

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Meleong (2017:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian objek alamiah, serta data yang diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, karena dengan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat, cepat, dan akurat. Menurut Arikunto (2019:66) “metode penelitian adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Berdasarkan paparan tersebut, metode yang digunakan diatas dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode

yang digunakan mendeskripsikan hasil data tentang “analisis kemampuan empati anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi”. Pada penelitian dilakukan kegiatan mendeskripsikan data berupa kata dan gambar sesuai data yang ditemukan peneliti di lapangan.

2. Bentuk Penelitian

. Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambar tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, penjelasan, dan validasi tersebut akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi tepatnya di kelompok B usia 5-6 Tahun.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dipilih pada bulan november semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, artinya penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

Menurut Sugiono (2017:308-309) bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memperoleh data yang tidak langsung, data yang di peroleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan di teliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru di PAUD Tunas Luken mengenai Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Sugiyono (2017:145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi di hasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan pasif yaitu peneliti tidak terlibat dalam pembelajaran melainkan hanya mengamati langsung aktivitas guru bersama anak dari awal sampai akhir kegiatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2017:137) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondenya sedikit atau kecil. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pihak sekolah yaitu guru kelas di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240) Dokumentasi merupakan catatan berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebagian data yang tersedia dalam bentuk catatan harian, foto dan laporan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi kepala sekolah dan guru dan lembar

pengamat terhadap apa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi sangat mendukung dalam kegiatan penelitian yang berguna menggali data dan informasi yang belum di dapatkan.

b. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara merupakan alat yang di gunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan pihak sekolah. Lembar wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan kepada kepala sekolah dan guru dan hasil interview di jadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk menganalisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkenalkan dan mempelajari bukti fisik saat kegiatan penelitian di laksanakan.lembar dokumentasi dapat berupa dokumen - dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian baik berupa foto dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini berupa foto - foto sarana dan prasarana dan foto pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:366-377) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan penelitian kualitatif supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat cara tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas / *Credibility*

Menurut Sugiyono (2017:26) kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin di capai. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang di peroleh dari satu sumber kesumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian peneliti menguji informasi yang di

berikan oleh sumber yaitu guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik yang dilakukan dengan cara mengali informasi dari responden yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Derajat *Transferbility*

Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa Derajat *Transferbility* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporanya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya.

1. *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bawa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

2. *Comfirmability* (objektivitas)

Menurut Sugiyono (2015:377) Uji objektivitas penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian kualitatif, data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Selain itu, Sugiyono (2017:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang di teliti. Miles Huberman (Sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan . Catatan deskriptif adalah catatan alami(catatan tentang apa yang dilihat, didengar , disaksikan, dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024 yang menjadi subjek penelitian.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data untuk mengelompokkan data yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti memilih atau menyeleksi data yang di peroleh agar data yang di gunakan oleh peneliti adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah peneliti. Setelah data terkumpul, dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan

bermakna. Data disederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal - hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan di sajikan dalam bentuk tabel, grafik atau sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti di kelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya untuk dimengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian di perbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dijabarkan memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

4. Kesimpulan / *Verifikasi (Conclusion Drawing/ Verification)*

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Setelah penyajian data didukung oleh bukti-bukti yang valid, kesimpulan dapat diambil dengan cara menafsirkan makna dari data yang telah disajikan.

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

